

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu desain atau pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah terhadap masalah manusia dan sosial, yang hasilnya akan dideskripsikan secara rinci berdasarkan pandangan data dan analisa yang terjadi di lapangan. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (dalam Ditha, Prasanti, 2018) pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan memiliki hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Terdapat beberapa definisi penelitian kualitatif menurut para ahli dalam Salma, 2021. Pertama, menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial yang hasilnya akan dilaporkan oleh peneliti berdasarkan pandangan data dan analisa yang didapatkan di lapangan untuk kemudian dideskripsikan secara rinci. Disebutkan juga oleh Koentjaraningrat, penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format meliputi penelitian deskriptif, verifikasi, dan *grounded research*. Terakhir menurut Bogdan, Taylor, penelitian kualitatif termasuk ke dalam metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, hal ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat. Dalam Thabroni, G, 2021, Koentjaraningrat berpendapat metode deskriptif adalah desain penelitian yang menggambarkan secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya.

Berdasarkan pernyataan yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian atau pendekatan yang dilakukan untuk meneliti objek secara alamiah mengenai permasalahan manusia dan sosial. Metode deskriptif dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi baik secara individu maupun kelompok. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui peran *daycare* terhadap perkembangan motorik halus anak pada keluarga ibu pekerja buruh pabrik.

3.2 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan persiapan-persiapan dalam administrasi maupun pada teknis pelaksanaan penelitian. Selanjutnya pada prosedur penelitian ini terdapat tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Tahap Pra Lapangan

Aktivitas yang dilakukan dalam tahap pra lapangan sebagai berikut:

- a. Menentukan tempat penelitian agar dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
- b. Mengkaji masalah yang nantinya akan dijadikan pembahasan dalam penelitian.
- c. Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian dengan pihak terkait.
- d. Menyusun instrumen penelitian. Dalam penyusunan instrumen, peneliti melakukan bimbingan dan melakukan *judgment* instrumen dengan dosen yang ahli dibidangnya.

3.2.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah melewati tahap pra lapangan, tahap selanjutnya adalah pekerjaan lapangan. Penulis mulai implementasikan instrumen penelitian berupa observasi dan wawancara. Sangat diharapkan dengan adanya instrumen penelitian ini, penulis dapat memperoleh data yang lengkap.

3.2.3 Tahap Analisis Data

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah analisis data. Semua data akan dilakukan pengolahan dan dirangkum menurut kebenaran di lapangan yang nantinya akan diverifikasi untuk mendapatkan kesimpulan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, tepatnya bulan Juli 2022 di 3 lokasi daerah Kab. Bandung. Pertama penelitian dilaksanakan di *daycare X* yang berlokasi di kp. Bojong kasur Rt 01 Rw 13 Ds. Bojong Kec. Majalaya. Kedua di Kp. Sukamanah Rt 01 Rw 08 Ds. Majakerta Kec. Majalaya. Kab. Bandung. Ketiga berlokasi di Jl. Anyar Sangkali No. 27 Ds. Bojong Kec. Majalaya Kab. Bandung. Alasan penulis menjalankan penelitian di lokasi tersebut, karena banyaknya ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik dan memiliki anak usia 2-4 tahun. Selain itu, lokasi ini merupakan tempat tinggal penulis, sehingga memudahkan untuk akses penelitian, terutama dalam masa *pandemic covid*.

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian dalam prosesnya memerlukan subjek penelitian. Menurut Arikunto 2010 (dalam Salmaa, 2021) subjek dalam penelitian adalah batasan penelitian yang ditentukan dengan hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik itu benda ataupun manusia. Subjek penelitian berperan sebagai informan atau narasumber dalam penelitian yang akan memberikan informasi sekaligus jawaban dari penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini memerlukan subjek penelitian untuk diamati, yakni Ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik dan memiliki anak usia 2-4 tahun yang dititipkan di *daycare* dan tidak., guru *daycare*, dan anak usia 2-4 tahun yang akan ditelusuri melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan orang tua (Ibu) dan kepala sekolah, untuk melihat bagaimana perbedaan perkembangan motorik halus anak usia dini yang dititipkan di *daycare* dengan yang tidak saat ibu bekerja.

3.5 Definisi Operasional

Penelitian ini membahas mengenai *daycare* merupakan tempat pengasuhan atau penitipan anak yang orang tuanya bekerja, sehingga tidak ada yang menjaga/mengasuhnya di rumah. umumnya pengelola *daycare* terdiri dari guru dan pengasuh profesional. Anak akan banyak bertemu dan berinteraksi dengan teman sebayanya, selain itu *daycare* akan menyediakan program-program yang dapat membantu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Salah satunya adalah perkembangan motorik halus anak. Penulis menerliti salah satu *daycare*

yang ada di daerah Kabupaten Bandung.

Motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi anak. Motorik halus adalah kemampuan untuk melakukan gerakan atau kegiatan sehari-hari yang menggunakan otot-otot halus. Biasanya berada pada gerak tangan dan jari. Beberapa kegiatan sehari-hari yang memerlukan atau menggunakan motorik halus adalah memegang pensil, menulis, menggambar, bermain lego, memotong, mengancing pakaian, dan memindahkan benda kecil.

Salah satu alasan anak yang dititipkan di *daycare* yaitu karena orang tua yang sibuk bekerja, sehingga kurang waktu untuk menemani anak berkembang dan bermain. Pekerjaan orang tua yang penulis teliti adalah buruh pabrik. Penulis meneliti orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik tekstil di daerah Kab. Bandung. Pabrik memiliki Jam kerja selama 8 jam dengan sistem pembagian *shift*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini berperan sebagai media atau alat pengumpul informasi, menghimpun bukti dan hal yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan target responden guru, ibu pekerja buruh pabrik, dan anak usia 2-4 tahun.

3.6.1 Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, Sukmadinata dalam Hardani, H, Auliya, NH, dkk, 2020 menyatakan "*observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.*". Observasi harus dirancang dengan valid, *reliabel*, dan tidak palsu agar hasil penelitian valid. Observasi dilakukan secara langsung dengan subjek pengamatan anak usia 2-4 tahun di *daycare* x yang Ibunya bekerja. Observasi ini dalam pelaksanaannya menggunakan daftar *check-list* yang telah dibuat sebelum memulai penelitian, untuk memudahkan dalam menulis data-data yang tampak saat proses observasi.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara dua orang secara lisan untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai perkembangan motorik halus anak. Wawancara dilakukan kepada ibu pekerja buruh pabrik yang memiliki anak usia 2-4 tahun yang tidak menitipkan anaknya di *daycare* dan yang menitipkan anaknya di *daycare*, serta kepala sekolah *daycare* x.

3.7 Instrumen Pengumpulan data

Data-data yang ada akan dikumpulkan melalui instrument. Menurut Notoatmodjo (dalam Widiawati, Ana, 2021) instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dengan beberapa bentuk seperti kuisisioner, formulir, observasi, serta bentuk formulir lainnya, kemudian Sugiyono juga mengatakan instrumen dalam penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena social serta alam sebagaimana yang ada dalam variable penelitian. Dapat dimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan, sehingga sangat penting keberadaan instrumen penelitian dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara

3.7.1 Kisi-Kisi Observasi

Observasi ini menggunakan daftar *check-list* model liker dengan 4 alternatif penilaian yaitu Belum Berkembang (BB), Masih Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Berikut kisi-kisi lembar kuisisioner dalam penelitian ini yang mengacu pada STTPA dalam Permendikbud No. 134 Tahun 2014:

- a. Menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung (mangkuk atau ember).
- b. Memasukkan benda kecil ke dalam botol.
- c. Memasukkan benda ke dalam wadah.
- d. Mengeluarkan benda dari dalam wadah.
- e. Memegang gelas dengan dua tangan.
- f. Menumpuk 3 kubus ke atas.

- g. Meronce benda yang cukup besar.
- h. Menggunting kertas tanpa pola.
- i. Menggunting kertas dengan mengikut pola garis lurus.
- j. Meremas kertas/kain menggunakan lima jari.
- k. Melipat kertas meskipun belum rapih.
- l. Membalik halaman buku.
- m. Memegang benda pipih.
- n. Mencoret tak beraturan.
- o. Membuat garis lurus mengikuti pola.
- p. Membuat garis lurus vertikal/horizontal.
- q. Memutar tutup botol.
- r. Menebalkan garis.
- s. Membuka pintu.
- t. Melipat baju sendiri meskipun belum rapih.
- u. Memakai sandal/sepatu bukan tali.
- v. Mengancingkan baju.

3.7.2 Kisi-Kisi Wawancara

Pengumpulan data penelitian dilengkapi dengan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Berikut kisi-kisi dalam wawancara seperti yang tampak pada halaman selanjutnya:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi wawancara

No.	Pembahasan
1.	Perkembangan motorik halus anak
2.	Sistem bekerja Ibu
3.	Pola asuh anak
4.	Peran dan Pentingnya <i>daycare</i>

3.8 Validitas Instrumen

Dalam penelitian validitas instrument sangat diperlukan untuk menjamin valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Validitas dalam instrumen penelitian ini akan dilakukan oleh *expert judgement* kepada yang ahli dalam bidang

perkembangan motorik halus anak. Namun jika instrumen bersumber dari sumber yang relevan, maka tidak diperlukan uji validitas.

3.9 Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses analisis dan telaah seluruh data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Data tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh pembaca. Sejalan dengan pendapat Tukey (dalam Hayati, Rina, 2021) analisis data adalah suatu prosedur untuk menganalisis data dan teknik untuk menafsirkan hasil dari prosedur tersebut. Selanjutnya merencanakan teknik pengumpulan data agar analisis lebih mudah, tepat, dan akurat. Menurut Moleong (dalam Rezkia, Salsabila Miftah., 2020) analisis data adalah kegiatan analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari instrumen penelitian meliputi dari catatan, rekaman, dokumen, tes, dan instrumen penelitian lainnya. Penulis menyimpulkan bahwa analisis data adalah sebuah proses analisis dan telaah seluruh data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh pembaca.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan saat pengumpulan bukti atau data dan setelah selesai pengumpulan data. Mengolah, menganalisis, serta mengkaji observasi dan wawancara yang telah diberikan kepada ibu pekerja buruh pabrik yang memiliki anak usia 2-4 tahun. Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga tahap analisis data setelah pengumpulan data, yaitu : (dalam Rezkia, Salsabila Miftah., 2020)

3.9.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan, penggolongan, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan mengolah data dari narasumber yang di dapatkan dari observasi yang dilakukan kepada anak usia 2-4 tahun yang Ibunya bekerja sebagai buruh pabrik, yang menitipkan anaknya di *daycare* dan yang tidak menitipkan anaknya di *daycare*. Data hasil reduksi akan memperoleh gambaran lebih jelas serta memudahkan untuk melanjutkan penghimpunan data selanjutnya yaitu wawancara dengan tujuan lebih memfokuskan.

3.9.2 Display Data

Dalam penelitian kualitatif, setelah melaksanakan reduksi data, langkah selanjutnya adalah display data. Display data merupakan kegiatan penyusunan data secara sistematis dan mudah dipahami. Pada penelitian ini hasil observasi yang telah diperiksa kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Penulis menerjemahkan semua tanggapan dalam lembar observasi. Kemudian hasil wawancara yang telah diperoleh diuraikan dalam bentuk narasi.

Dengan adanya display data diharapkan dapat menyederhanakan data, sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan di tahap lebih lanjut yang merupakan tahap terakhir dari analisis data. Display data akan sangat bermanfaat bagi penulis dan mempercepat proses penarikan kesimpulan, sehingga penelitian lebih cepat mendapatkan hasil.

3.9.3 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari teknik analisis data yang mengacu kepada hasil reduksi data, display data dan tujuan yang hendak dicapai. Penulis menarik kesimpulan dengan disertakan bukti dan fakta yang valid dan konsisten yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan. Kesimpulan diutarakan secara kredibel dan terperinci. Data- data dideskripsikan dari hasil observasi dan wawancara.

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus menjawab pertanyaan dan permasalahan dari penelitian. Diharapkan kesimpulan dari penelitian dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan tujuan dari penelitian dapat tercapai.